

**PEMBERDAYAAN WANITA MELALUI PKK GUNA  
MENINGKATKAN KUALITAS SDM DAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DESA NGEPANREJO  
KABUPATEN MAGELANG**

**Anissa Hakim Purwantini<sup>1</sup>, Kivaayatul Akhyaar<sup>2</sup>, Nanda Saputri<sup>3</sup>,  
Muhammad Endro<sup>4</sup>, Rosyida Husni<sup>5</sup>, Dewi Setyaningsih<sup>6</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang

Jalan Tidar No 21, Magelang, 56126

<sup>1</sup>e-mail: anissa.hakim@ummgl.ac.id

**Abstrak**

Tujuan PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK Ngepanrejo dalam rangka peningkatan kreativitas pengolahan makanan berbahan dasar singkong sehingga memiliki nilai jual tinggi dan peningkatan pangsa pasar. Pengabdian ini melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Ngepanrejo yang berjumlah sekitar 35 orang. Metode pengabdian ini terdiri dari sosialisai, pelatihan dan pendampingan. Evaluasi program pelatihan menggunakan kuisisioner dan observasi langsung kepada mitra guna mengukur keberhasilan program. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa terdapat: (1) Peningkatan pemahaman mitra mengenai kewirausahaan dan manajemen keuangan keluarga, (2) Peningkatan ketrampilan mitra berupa pengolahan produk singkong, pengemasan produk, pemasaran sampai pembukuan, (3) Peningkatan ketrampilan mengoperasikan teknologi untuk mendukung *Study from Home* bagi putra-putrinya. Adanya pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan SDM ibu PKK Desa Ngepanrejo sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga.

**Kata Kunci:** pemberdayaan wanita, kewirausahaan, kesejahteraan keluarga

**Abstract**

*The purpose of this PPMT (Integrated Community Service) is to provide training and assistance to PKK members in Ngepanrejo Village in order to increase creativity in processing cassava-based food, so that it has a high selling value and increases market share. This community service involves about 35 members of the Ngepanrejo Village PKK. This community service method consists of socialization, training and mentoring. Evaluation of the training program uses questionnaires and direct observations to partners to measure the success of the program. The results of the program evaluation show that there are: (1) Increased understanding of partners regarding entrepreneurship and family financial management, (2) Increased partner skills in the form of processing cassava products, product packaging, marketing to bookkeeping, (3) Increased skills in operating technology to support Study from Home for her children. This community service is expected to improve the human resources skills of PKK women in Ngepanrejo Village so that they can improve the welfare and economy of the family.*

**Keywords:** women empowerment, entrepreneurship, family welfare

## **PENDAHULUAN**

Pada era modern sekarang ini peran wanita menjadi sangat penting. Menurut Pujiwati (1983) pada dasarnya ada dua peranan wanita, yaitu: pertama, peran wanita sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan. Kedua, peranan wanita sebagai pencari nafkah. Selain itu peranan wanita dalam organisasi semakin ditingkatkan salah satunya dengan adanya organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Organisasi PKK merupakan suatu wadah yang memberikan binaan terhadap wanita dan masyarakat baik di perkotaan sampai di pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga mandiri yang sejahtera (Hanis, 2019).

Sebagai upaya pemberdayaan wanita Desa Ngepanrejo membentuk organisasi PKK. Anggota PKK di Desa Ngepanrejo berjumlah ±35 orang yang berasal dari 14 dusun. Namun kegiatan ibu-ibu PKK di desa Ngepanrejo sudah lama tidak aktif, karena kegiatan ini tidak begitu digerakkan oleh ketua PKK sebelumnya. Padahal kegiatan ini merupakan wadah silaturahmi sekaligus program pengembangan potensi masyarakat terutama ibu-ibu. Jika kegiatan ini berjalan kembali secara maksimal maka akan meningkatkan kualitas SDM. Adanya SDM yang berkualitas tentunya dapat memperbaiki perekonomian pada masyarakat setempat.

Mayoritas ibu PKK di Desa Ngepanrejo berprofesi sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga. Hasil pertanian utamanya adalah singkong yang biasanya dijual ke pasar atau ke masyarakat secara langsung tanpa proses lebih lanjut. Sehingga nilai jualnya masih sangat rendah. Masyarakat belum ada yang melakukan pengolahan singkong yang melimpah ini menjadi produk aneka makanan dalam bentuk yang lain misalnya produk keripik singkong. Padahal dengan adanya produk olahan makanan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga (Handayani & Artini, 2019). Hal inilah yang mengakibatkan kondisi perekonomian di Desa Ngepanrejo masih tergolong rendah.

Selain itu, ibu PKK memiliki beberapa kendala terkait kurangnya keterampilan sumber daya manusia (SDM) di antaranya kurangnya ilmu pengetahuan tentang teknologi (IPTEK) dalam menggunakan berbagai aplikasi

belajar online serta aplikasi lainnya. Apalagi di masa pandemi COVID-19 ini ibu-ibu dituntut untuk memiliki keterampilan sebagai pendidik anaknya selama kegiatan pembelajaran di rumah. Hal ini dikarenakan seorang ibu sebagai pengganti guru yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan putra-putrinya.

Menurut penelitian Supriyadi (2019) upaya pemberdayaan wanita melalui kader PKK salah satunya dapat dilakukan dengan “*Empowering*” atau penguatan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah serta memenuhi kebutuhan. *Empowering* dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada kader PKK. Oleh karena itu, program PPMT ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan agar dapat mengatasi permasalahan pada ibu-ibu PKK di Desa Ngepanrejo tersebut terutama untuk meningkatkan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM ini meliputi kemampuan ketrampilan dalam mengolah hasil pertanian, terutama singkong menjadi produk olahan makanan bernilai jual lebih tinggi seperti keripik. Selain itu, kemampuan dalam kreativitas pengemasan produk dan pemasaran, pembukuan serta keuangan sederhana dan ketrampilan pengoperasian teknologi seperti aplikasi belajar *online* dan media sosial. Sehingga diharapkan melalui kegiatan pemberdayaan ibu PKK ini dapat mengoptimalkan potensi ibu-ibu di Desa Ngepanrejo guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberdayakan ibu PKK dengan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Adapun langkah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut: 1). Observasi dan wawancara sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan kepada perangkat Desa Ngepanrejo dan anggota PKK untuk identifikasi masalah dan penentuan program kegiatan sebagai solusi. 2). Pelaksanaan kegiatan, terdiri dari empat program yaitu peningkatan keterampilan SDM, pembuatan produk serta kemasan dan *labelling*, manajemen pemasaran serta akuntansi dan pembukuan sederhana. 3). Evaluasi kegiatan untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan dan pendampingan

yang dilakukan. Evaluasi menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada mitra sehingga ketercapaian program dapat terukur. Mitra yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yaitu anggota PKK di Desa Ngepanrejo, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang berjumlah sekitar 35 orang. Pengabdian masyarakat ini dimulai selama kurang lebih satu setengah bulan yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Keterampilan SDM**

Program pertama yang dilaksanakan adalah sosialisasi penguatan kelembagaan pada tanggal 2 Oktober 2020 yang dihadiri 20 orang ibu PKK yang berasal dari perwakilan 14 dusun (Gambar 1). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu PKK tentang fungsi dan peran dalam kesejahteraan keluarga. Salah satunya adalah motivasi jiwa kewirausahaan agar anggota PKK memiliki semangat berwirausaha. Wanita dapat berperan melalui industri rumah tangga sebagai wadah dalam rangka peningkatan ekonomi keluarga.



**Gambar 1. Foto Bersama Ibu PKK setelah Sosialisasi Penguatan Kelembagaan**

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2020 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi tentang peran ibu PKK di masa pandemi. Tujuan sosialisasi ini untuk meningkatkan keterampilan orang tua khususnya ibu-ibu PKK dalam mendidik anak agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pengganti guru di rumah. Pelaksanaan pembelajaran *online* di masa pandemi menuntut para orang tua untuk

dapat memahami dan menguasai berbagai aplikasi belajar *online* agar dapat membimbing anak dalam proses belajar. Untuk itu setelah kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi belajar *online* seperti *zoom meeting* dan *google classroom* (Gambar 2). Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini yaitu meningkatnya keterampilan dan pemahaman ibu-ibu PKK dalam mendidik putra-putrinya dan juga meningkatkan pemahaman ibu PKK dalam menggunakan aplikasi belajar *online* untuk putra-putrinya.



**Gambar 2. Foto Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Belajar *Online***

Selain pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi belajar *online*, Tim PPMT juga melaksanakan pendampingan belajar siswa kepada putra-putri ibu PKK (Gambar 3). Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah beberapa kader PKK. Hasil dari pendampingan ini yaitu menambah wawasan bagi Kader PKK tentang metode pengajaran yang baik serta mempermudah putra-putri ibu PKK dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.



**Gambar 3. Pendampingan Belajar Siswa dimasa pandemi**

### **Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Produk serta Kemasan dan Labelling**

Desa Ngepanrejo memiliki hasil pertanian singkong yang melimpah namun singkong tersebut belum diolah dengan baik menjadi suatu produk bernilai jual tinggi. Menurut Handayani & Artini (2019) sangat perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari segi teknis pengolahan produk, maupun tampilan kemasan sehingga dapat meningkatkan harga jual produk yang dihasilkan. Untuk itu Tim PPMT melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan produk olahan dari singkong yang dilaksanakan di rumah ibu Main salah satu kader PKK di desa Ngepanrejo (Gambar 4).

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan tentang pembuatan produk yang memiliki nilai jual serta meningkatkan jiwa kewirausahaan pada ibu PKK. Produk keripik singkong sudah banyak beredar di pasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan keunikan dan ciri khas produk keripik agar dapat bersaing. Hasil pelatihan pembuatan produk olahan singkong ini berhasil memproduksi keripik singkong yang bertekstur lembut di dalam, namun krispi di luar. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kemasan produk. Produk olahan singkong yang dibuat ibu PKK desa Ngepanrejo harus memiliki kemasan yang bagus agar dapat menarik konsumen. Tampilan kemasan yang sangat menarik bagi konsumen akan meningkatkan penjualan produk perusahaan (Apriyanti,2018). Kemasan berfungsi untuk memudahkan konsumen dalam mengenali produk. Sehingga program selanjutnya adalah pelatihan pembuatan kemasan dan *labelling*. Pelatihan ini menjelaskan bagaimana seharusnya kemasan yang baik disertai dengan *branding* logo dan *labelling*.



### **Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Pemasaran**

Pangsa pasar dari produk keripik singkong PKK desa Ngepanrejo diharapkan dapat berasal dari berbagai wilayah namun kader PKK desa Ngepanrejo belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pemasaran terutama di era digital saat ini. Pelatihan mengenai pemasaran memaparkan bagaimana cara pemasaran yang efektif dan jenis-jenis saluran distribusi yang dapat dimanfaatkan oleh Kader PKK desa Ngepanrejo. Dalam pelatihan ini kami menjelaskan pentingnya pemasaran dalam segi produk, nilai, biaya, kepuasan serta pasar.

Saat ini sosial media menjadi alat pemasaran bagi sebagian besar pelaku usaha. Sosial media saat ini sangat dibutuhkan untuk menjual produknya sehingga pangsa pasar yang dimiliki lebih luas serta pembelian tidak perlu langsung ke lokasi. Pemanfaatan media sosial dipilih sebagai strategi promosi karena terbukti dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar bagi UMKM (Purwantini dan Anisa, 2018). Tim PPMT melakukan pendampingan manajemen pemasaran khususnya di era digital dengan membuat akun sosial media bagi Kader PKK desa serta bagaimana promosi yang harus dilakukan untuk meningkatkan penjualan. Hasil kegiatan ini adalah terbentuknya akun sosial media Instagram untuk promosi dan penjualan *online*.

### **Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi dan Pembukuan**

Manajemen keuangan di keluarga sangatlah penting untuk diterapkan dikarenakan kesejahteraan keluarga tidak ditandai dengan besarnya pendapatan keluarga, akan tetapi sangat tergantung bagaimana ibu rumah tangga dalam mengelolanya untuk kesejahteraan keluarga (Siregar, 2019). Manajemen keuangan keluarga juga penting karena dapat meminimalisir sumber masalah dalam berumah tangga. Untuk itu Tim PPMT melaksanakan kegiatan sosialisasi manajemen keuangan. Setelah pelatihan manajemen keuangan di keluarga dilanjutkan kegiatan pelatihan akuntansi dan pembukuan bagi usaha. Pelatihan ini mencakup penjelasan tentang bagaimana menghitung kas, harga jual, dan laba rugi.



Mengingat ibu PKK di desa Ngepanrejo baru akan memulai usahanya, maka belum ada pencatatan dan pembukuan akuntansi padahal menurut Ganjar (2012) manfaat akuntansi bagi usaha adalah untuk memperlancar kegiatan usaha, sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan, perencanaan menjadi efektif dan untuk meyakinkan pihak di luar. Adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan akan pentingnya akuntansi dalam bisnis atau usaha.

Hasil kegiatan sosialisasi manajemen keuangan di keluarga dan akuntansi pada usaha ini adalah meningkatnya pemahaman ibu PKK tentang pentingnya manajemen keuangan di keluarga dan tips mengelola keuangan dengan baik serta meningkatkan pengetahuan akan pentingnya akuntansi dalam bisnis atau usaha.



**Gambar 6. Pelatihan manajemen keuangan di keluarga serta pentingnya akuntansi bagi usaha**

Setelah dilaksanakan pelatihan atau sosialisasi pentingnya akuntansi dan pembukuan dilanjutkan dengan pendampingan terkait pembukuan (Gambar 6). Pendampingan ini dilakukan agar ibu PKK memahami bagaimana pencatatan akuntansi dan pembukuan yang harus dibuat saat menjalankan usaha. Pendampingan dimulai dengan menjelaskan transaksi-transaksi yang dapat terjadi

selama kegiatan usaha dan mempraktekkannya dengan cara membuat pembukuan kas secara sederhana, membuat laporan laba rugi, persediaan barang dan penentuan harga jual. Selain itu kami juga melakukan pendampingan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif.



**Gambar 7. Pendampingan akuntansi dan Pembukuan**

Hasil kegiatan pendampingan akuntansi pada usaha ini adalah ibu PKK menjadi lebih terampil dalam membuat laporan keuangan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mempraktekkannya dengan cara membuat pembukuan kas secara sederhana, membuat laporan laba rugi, persediaan barang dan penentuan harga jual.

Berdasarkan evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan dengan menyebarkan kuisioner kepada mitra, terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mitra pengabdian telah memahami hal-hal dasar yang bersifat umum terkait dengan materi pelatihan dan pendampingan. Selain itu nilai rata-rata mitra setelah pengabdian adalah sebesar 86,8% menurut Tim PPMT hasil tersebut mengindikasikan bahwa mitra memahami teori dan praktik terkait dengan materi pelatihan dan pendampingan dengan baik. Namun untuk pelatihan dan pendampingan program peningkatan keterampilan SDM memiliki hasil presentase paling rendah yaitu 79,63%, hal ini dikarenakan pada saat praktik sering terkendala sinyal sehingga pelatihan dan pendampingan dirasa kurang maksimal. Secara lengkap presentase nilai ketercapaian program PPMT tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1. Presentase Hasil Pencapaian Pemahaman Mitra**

<b>Pelatihan dan pendampingan</b>	<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Peningkatan Keterampilan SDM	55%	79,63%
Pembuatan produk, kemasan dan <i>labelling</i>	68%	90,74%
Manajemen pemasaran	65%	93,00%
Akuntansi dan pembukuan sederhana	64%	84,00%
<b>Rata-rata</b>	<b>63%</b>	<b>86,80%</b>

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai melalui keempat program pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa ibu PKK Desa Ngepanrejo telah mampu untuk menerapkan dan memanfaatkan hasil pertanian berupa singkong yang diolah dan dikemas dengan menarik hingga pemasaran produk tersebut yang menjadi *brandimage* bagi PKK Desa Ngepanrejo. Lebih lanjut, ibu PKK Desa Ngepanrejo telah memahami bagaimana perhitungan laba rugi usaha, penetapan harga jual produk sampai dengan pembukuannya. Sehingga dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan serta mewujudkan keluarga yang lebih sejahtera. Selain itu melalui kegiatan PPMT ini ibu PKK desa Ngepanrejo telah memahami penggunaan teknologi untuk mendukung *Study from Home* bagi putra-putrinya dan terampil dalam menggunakan aplikasi belajar *online* untuk membantu putra-putrinya belajar di rumah sehingga meningkatkan keterampilan SDM.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan LPPM Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran perangkat dan PKK Desa Ngepanrejo, Kabupaten Magelang yang telah mendukung dan membantu kegiatan PPMT ini. Serta tim mahasiswa PPMT yang telah berpartisipasi, bekerjasama dengan baik

dan berupaya penuh sehingga kegiatan PPMT ini terlaksana dengan lancar dan sukses.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1), 20-27.
- Ganjar, I. (2012). *Akuntansi praktis untuk umkm*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Handayani, & Artini. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *PIRAMIDA*, V(1).
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2019). Peran program pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan wanita di kecamatan Telaga. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 8(2).
- Pudjiwati, S. (1983). *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: Yayasan Ilmu-ilmu Sosial Rajawali.
- Purwantini, A. H., & Anisa, F. (2018). Anteseden dan konsekuen penggunaan media sosial bagi umkm: analisis perspektif organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 12-23.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2).
- Supriyadi. (2019). kader penggerak : upaya pemberdayaan kesejahteraan keluarga di kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 8(2).